

Hubungan Dukungan Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Anak Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Anak SD Di Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Tahun 2018

Kamsari¹, Riyanto¹, Nurchalimah²

1. Program Studi Profesi Ners STIKes Indramayu

2. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan

faizkayen85@yahoo.com

Abstrak

Dukungan orang tua sangat penting untuk kehidupan anak, dapat berupa informasi atau nasehat yang dapat berbentuk verbal atau non verbal yang menyebabkan efek tindakan atau emosional atau efek perilaku pada anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan anak di rumah dengan prestasi belajar anak di SD wilayah kecamatan Sindang kabupaten Indramayu Tahun 2018. Metode penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini berjumlah 80 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah dukungan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan (*independent*) dan prestasi belajar (*dependent*). Adapun instrument untuk mengukur dukungan orang tua menggunakan kuesioner. Teknik analisa data menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian orang tua mendukung sebanyak 57,5% dan kategori tidak mendukung sebanyak 42,5%. Prestasi belajar yang diperoleh sebanyak 68,8% dalam kategori baik. Hasil analisa lanjut nilai *p-value* 0,138 ($\alpha = 0,05$) artinya, tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar. Simpulan dari penelitian ini tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan anak di rumah dengan prestasi belajar anak. Saran ditujukan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang dukungan orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan di rumah dari metode yang lain.

Kata kunci : Dukungan, Keluarga, Prestasi, Belajar, Anak

Abstract

Parental support is very important for a child's life, it can be information or advice that can take the form of verbal or non verbal causes of action or emotional effects or behavioral effects on children. The purpose of this study was to determine the relationship between parental support in child health care at home with learning achievement of children in elementary schools in the district of Sindang, Indramayu district in 2018. This research method uses analytical survey with cross sectional approach. This study amounted to 80 respondents taken by purposive sampling technique. This research variable is the support of parents in health care (independent) and learning achievement (dependent). The instrument for measuring parental support uses a questionnaire. Data analysis techniques use chi-square. The results of the parents' research support as much as 57.5% and the non-support category is 42.5%. Learning achievement obtained as much as 68.8% in good category. Further analysis results of p-value 0.138 ($\alpha = 0.05$) means that there is no relationship between parental support and learning achievement. The conclusions of this study there is no relationship between parental support in maintaining children's health at home with children's learning achievement. Suggestions are aimed at the next researcher to examine the support of parents for health care at home which is not only with quantitative research but also qualitative research.

Keywords: Support, Family, Achievement, Learning, Children

Pendahuluan

Kesehatan merupakan harta yang tak ternilai, kesehatan individu dapat terwujud apabila seseorang menjaga kesehatan tubuh (Irianto, Kus, 2004). Perawatan kesehatan tidak hanya dilakukan jika anak sakit, melainkan mencakup pemeriksaan kesehatan, imunisasi, skrining dan deteksi dini gangguan tumbuh kembang, stimulasi dini, termasuk pemantauan pertumbuhan dengan menimbang anak secara rutin setiap bulan (soetjningsih, 2013).

Masa kanak-kanak merupakan masa dimana memiliki ketergantungan pada orang lain, masa ketergantungan anak sekitar usia masuk sekolah dasar (Bahiyatun, 2010 : 25). Masalah pada anak tidak terlepas dari tumbuh kembang anak, perkembangan anak tercermin dari yang diberikan oleh orang tua. Proses tumbuh kembang anak merupakan proses yang berkesinambungan mulai dari lahir sampai dewasa, tumbuh kembang anak merupakan suatu tahapan proses yang harus dilalui oleh setiap anak. (Maryuni, A. 2010 : 35).

Menurut Dwigita, 2012 dalam Hasari, L, J, 2014. orang tua adalah sosok pendamping saat anak melakukan aktifitas kehidupannya setiap hari. Peranan mereka sangat dominan dan sangat menentukan kualitas hidup anak dikemudian hari, sehingga sangatlah penting bagi mereka untuk mengetahui permasalahan dan gangguan kesehatan pada anak usia sekolah yang cukup luas dan kompleks. Deteksi dini gangguan kesehatan anak usia sekolah dapat mencegah

atau mengurangi komplikasi dan permasalahan yang diakibatkan menjadi lebih berat lagi. Peningkatan perhatian terhadap kesehatan anak usia sekolah tersebut, diharapkan dapat tercipta anak usia sekolah indonesia yang cerdas, sehat dan berprestasi.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari siswa secara garis besar yaitu dari faktor endogen dan faktor eksogen, salah satu dari faktor eksogen adalah keluarga dalam hal ini orang tua dapat mempengaruhi anak dalam belajar. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan, orang tua juga merupakan guru pertama bagi anak (Sobur, 2003 : 244-251). Menurut Gecas & Seff dukungan orang tua adalah satu dari faktor yang paling kuat terkait dengan hasil akhir anak yang positif (Friedman, Marlyn M. Dkk. 2010 : 380). Terdapat empat bentuk dukungan sosial orang tua diantaranya yaitu dukungan instrumental berupa menyediakan uang, peralatan belajar, dan lingkungan rumah yang kondusif. Dukungan emosional berupa dukungan simpatik dan empati, penghargaan, perhatian, cinta, kepercayaan dan kesediaan untuk mendengarkan. Selain itu juga ada dukungan informatif yaitu berupa nasehat, arahan langsung, dan informasi. Serta dukungan penilaian berupa penilaian positif terhadap keberhasilan anak (Setiadi, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasri (2014) menunjukkan adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan perilaku hidup

bersih dan sehat (PHBS) pada siswa kelas IV dan V di SD N Tuguran Gamping Sleman didapatkan dukungan orang tua tinggi sebanyak 81,8% dan dukungan orang tua sedang sebanyak 18,2%.

Hasil penelitian yang dilakukan Tan (2013) menunjukkan adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada anak usia sekolah di SD Negeri Kawangkoan Kalawat didapatkan data sebagai berikut: dukungan orang tua tinggi yaitu 21,4%, dukungan orang tua sedang 54,7%, dan dukungan orang tua rendah 23,9%. Hasil penelitian ini adalah 64 (54,7%) memberikan dukungan orang tua sedang.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Panyindangan Kulon III, dari hasil wawancara dengan 10 orang tua siswa tidak semua anak mendapat dukungan dari orang tua, orang tua tidak semuanya memberikan vitamin dan tidak mempunyai persediaan obat-obatan terdapat 7 orang tua yang membiarkan anak jajan sembarangan. Sedangkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Sindang II, dari hasil wawancara dengan 10 orang tua siswa terdapat 4 orang tua jarang memberikan anak vitamin dan selalu mempunyai persediaan obat dirumah, orang tua rata-rata tidak membiarkan anak jajan sembarangan.

Dari data siswa tahun pelajaran 2015/2018 SDN Panyindangan Kulon III diperoleh data siswa kelas V sebanyak 60 siswa diperoleh nilai rata-rata semester I semua mata pelajaran sebesar 73,29. Sedangkan

SDN Sindang II diperoleh data siswa kelas V sebanyak 40 siswa diperoleh nilai rata-rata semester I semua mata pelajaran sebesar 75,30. Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan anak sangat dibutuhkan anak karena mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan serta tingkat kesehatan yang optimal menjadikan anak tidak banyak absen dan lebih fokus dalam mengikuti dan memahami pelajaran sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang “hubungan dukungan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan anak di rumah dengan prestasi belajar anak di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu”.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey analitik* yaitu survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoatmodjo, 2012:37). Dalam penelitian ini menggunakan studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Orang tua dari siswa kelas V yang bersekolah di SDN Panyindangan Kulon III tahun 2018 sebanyak 60 siswa dan SDN Sindang II Sebanyak 40 Siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu pada tanggal 20 juli-26 juli 2018. Variabel penelitian ini adalah dukungan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan

(independent) dan prestasi belajar (dependent). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, pengukuran variabel dukungan orang tua menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan dengan interpretasi mendukung jika responden mendapat skor $\geq 60,85$ mean dan tidak mendukung jika skor $< 60,85$ mean. Sedangkan variabel prestasi belajar menggunakan lembar observasi dengan interpretasi: 86-100 = Prestasi belajar baik sekali. 71-85 = Prestasi belajar baik, 56-70 = Prestasi belajar cukup, (0-55) = Prestasi belajar kurang. Analisa data univariat digunakan untuk menggambarkan besar dan distribusi kejadian yang berkaitan dengan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase pada variabel dukungan orang tua dan prestasi belajar. Sedangkan analisis

Berdasarkan tabel diatas diketahui jumlah responden SDN Panyindangan Kulon III perempuan sebanyak 29 orang (60,4%), sedangkan jumlah responden SDN Sindang II perempuan 18 orang (56,2)

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu Tahun 2018 (n = 80)

Karakteristik	N	Mean	Median	SD	(Min-Max)
SDN Panyindangan Kulon III:					
Umur	48	38,69	39,00	0,756	28-50
SDN Sindang II:					
Umur	32	39,12	38,50	1,053	30-62

bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu variabel dukungan orang tua dengan prestasi belajar dengan menggunakan Uji Chi-Square.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu sebagai berikut

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Wilayah Kecamatan Sindang Indramayu Tahun 2018 (n = 80)

Jenis Kelamin	F	%
SDN Panyindangan Kulon		
III	19	39,6
Laki-laki	29	60,4
Perempuan		
Jumlah	48	100
SDN Sindang II		
Laki-laki	14	43,8
Perempuan	18	56,2
Jumlah	32	100,0

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata umur responden SDN Panyindangan Kulon III adalah 38,69 tahun (SD 0,756). Umur termuda 28 tahun dan umur tertua 50 tahun. Sedangkan rata-rata umur responden SDN Sindang II adalah 38,50 tahun (SD 1,053). Umur termuda 30 tahun dan umur tertua 62 tahun. Hasil estimasi interval dapat disimpulkan umur rata-rata responden SDN Panyindangan Kulon III adalah diantara 37,17 tahun – 40,21 tahun sedangkan umur rata-rata responden SDN Sindang II adalah 36,98 tahun – 41,27 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di SD Berdasarkan tabel diatas diketahui pekerjaan responden di SDN Panyindangan Kulon III adalah petani sebanyak 29 orang (60,4%).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas diketahui pendidikan responden SDN Panyindangan Kulon III terbanyak adalah SD sebanyak 27 orang (56,2%). Sedangkan pendidikan responden SD

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu Tahun 2018 (n = 80)

Panyindangan Kulon III terbanyak adalah SMA 14 (43,8%). Distribusi dukungan orang tua di

Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu sebagai berikut.

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu Tahun 2018 (n = 80)

Pekerjaan	F	%
SDN Panyindangan Kulon III:		
Ibu Rumah Tangga	29	60,4
Petani	8	16,7
Wiraswasta	1	2,1
Guru	0	0
PNS		
Jumlah	48	100
SDN Sindang II:		
Ibu Rumah Tangga	16	50,0
Petani	0	0
Wiraswasta	10	31,2
Guru	4	12,5
PNS	2	6,2
Jumlah	32	100,0

Sedangkan pekerjaan responden di SDN Sindang II adalah ibu rumah tangga sebanyak 16 orang (50,0%)

Pendidikan	F	%
SDN Panyindangan Kulon III		
Tidak Sekolah	27	56,2
SD	11	22,9
SMP	0	0
SMA	0	0
D3	1	2,1
S1		
Jumlah	48	100,0
SDN Sindang II		
Tidak Sekolah	0	0
SD	2	6,2
SMP	10	31,2
SMA	14	43,8
D3	3	9,4
S1	3	9,4
Jumlah	32	100,0

SDN Pnyindangan Kulon III dan SDN Sindang II sebagai berikut.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua
Di SD Wilayah Kecamatan Sindang
Kabupaten Indramayu Tahun 2018 (n=80)

No	Dukungan Orang Tua	Frekuensi (F)	Persentase (%)
----	--------------------	---------------	----------------

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dukungan orang tua mendukung sebanyak 46 (57,5%) responden dan dukungan orang tua tidak mendukung sebanyak 34 (42,5%) responden.

Berdasarkan tabel 5.10 diketahui 5 (6,2%) responden prestasi baik sekali, 55 (68,8%) responden prestasi baik, dan 20 (25,0%) responden prestasi cukup. Berdasarkan tabel diketahui bahwa siswa SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu

1.	Mendukung	46	57,5
2.	Tidak Mendukung	34	42,5
Jumlah		80	100,0

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Prestasi Anak di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu Tahun 2018 (n=80)

No	Prestasi Belajar	Frekuensi (F)	Persentase (100%)
1	Baik Sekali	3	6,2
2	Baik	55	68,8
3	Cukup	20	25,0
4	Kurang	0	0
Jumlah		80	100,0

didapatkan hasil dari 46 responden orang tua mendukung sebanyak 34 responden (73,9%) anak memiliki prestasi baik. Sementara dari 34 responden orang tua tidak mendukung sebanyak 21 responden (61,8%) anak memiliki prestasi baik.

Tabel 7
Hubungan Dukungan Orang Tua Dalam Pemeliharaan Kesehatan Anak di Rumah dengan Prestasi Belajar Anak di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu Tahun 2018

Dukungan Orang Tua	Prestasi								N	P. Value	
	Baik Sekali		Baik		Cukup		kurang				
	F	%	F	%	F	%	F	%			
Mendukung	4	8,7	34	73,9	8	17,4	0	0	46	100	0,162
Tidak Mendukung	1	2,9	21	61,8	12	35,3	0	0	34	100	
Jumlah	5	6,2	55	68,8	20	25,0	0	0	80	100	

PEMBAHASAN

Gambaran Dukungan Orang tua

Hasil analisis pada variabel dukungan orang tua siswa di SDN Panyindangan Kulon III dan SDN Sindang II didapatkan gambaran dukungan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan anak di rumah berada pada kategori

mendukung sebanyak 46 responden (57,5%) orang tua mendukung dalam pemeliharaan kesehatan anak di rumah.

Selanjutnya, hasil penelitian yang diperoleh tersebut sejalan dengan pendapat friedman yang menjelaskan bahwa dukungan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengetahuan, status

pernikahan (friedman 2002). Dari segi jenis kelamin sebagian besar responden orang tua siswa SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 29 responden (60,4%) karena perempuan sebagai seorang ibu yang mempunyai jiwa lembut dan telaten dalam merawat anak dari mulai awal masa kehamilan, sehingga jiwa anak dan ibu lebih menyatu. Kemudian pengasuhan anak juga adalah tanggung jawab orang tua baik ayah maupun ibu, akan tetapi pada umumnya dalam sebuah keluarga para ibulah yang berkonsentrasi pada kewajiban menjaga rumah tangga dan terutama membesarkan ataupun mengasuh anak sehingga dapat mengindikasikan orang tua lebih peduli pada pemeliharaan kesehatan anak di rumah.

Kemudian dari segi pekerjaan orang tua siswa SDN Panyindangan Kulon III, pekerjaan responden terbanyak yaitu petani sebanyak 29 responden (60,4%) dimana seorang petani sudah terbiasa merawat tanaman dan lebih sabar dalam merawat tanaman sehingga berpengaruh perilaku orang tua terhadap anak, sama halnya dalam merawat anak orang tua lebih memberikan dukungan seperti dukungan instrumental emosional, informasional, dan penilaian. Sedangkan responden orang tua SDN Sindang II, pekerjaan responden terbanyak yaitu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 16 responden (50,0%) dimana seorang ibu rumah tangga, orang tua cenderung memberikan perhatian

lebih kepada anak dalam merawat anak dihidupkan sehari-hari termasuk dalam pemeliharaan kesehatan anak di rumah.

Gambaran Prestasi Belajar Anak

Hasil belajar pada siswa SDN Panyindangan Kulon III dan Sindang II sebagian besar berprestasi pada kategori baik, pada kategori prestasi baik adalah nilai rata-rata ujian siswa mencapai antara 71-85 sebanyak 55 (68,8%).

Hubungan dukungan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan anak di rumah dengan prestasi belajar anak di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu Tahun 2018

Berdasarkan hasil data yang dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dapat dilihat pada tabel 5.11 didapatkan nilai *P value* = 0,162 karena nilai *P value* (0,138) > nilai α (0,05) maka hipotesis (H_a) ditolak sehingga tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan anak di rumah dengan prestasi belajar anak di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu.

Kemungkinan hal ini terjadi karena peneliti tidak meneliti faktor *confoundingnya* yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, karena prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi dari dukungan orang tua melalui faktor kesehatan ketika anak kurang sehat atau kurang gizi karena daya tangkap dan kemampuan belajarnya kurang dibandingkan dengan anak yang sehat (Sobur, 2003). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudrajat

(2013) hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas X dan XI di SMA PGRI 1 Sindang dengan hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yaitu didapatkan pola asuh permisif dengan prestasi baik sebanyak 26 responden (83%) karena prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.

Simpulan

Berdasarkan analisa data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka hasil penelitian variabel univariat dan bivariat dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua pada siswa di SDN Panyindangan Kulon III dan Sindang II tahun 2018 sebanyak 80 responden diketahui sebanyak 46 (57,5%) mendukung, untuk prestasi belajar pada siswa di SDN Panyindangan Kulon III dan Sindang II tahun 2018 sebanyak 80 responden diketahui prestasi terbanyak yang memiliki prestasi baik yaitu 55 (68,8%) responden. Hasilnya adalah tidak terdapat hubungan antara dukungan orang

tua dalam pemeliharaan kesehatan anak di rumah dengan presatasi belajar anak di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu Tahun 2018 ($P \text{ Value} = 0,162$).

Simpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara dukungan orang tua dalam pemeliharaan kesehatan anak di rumah dengan presatasi belajar anak di SD Wilayah Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu Tahun 2018

Sarannya antara lain bagi orang tua yang tidak memberikan dukungan kepada anak dalam pemeliharaan kesehatan anak harus mengetahui bahwa ada dampak negatif bahwa pengaruh terhadap kesehatan anak sehingga bisa memungkinkan anak sakit dan membuat anak tidak bisa mengikuti pembelajaran disekolah. Bagi pelayanan keperawatan khususnya keperawatan komunitas diharapkan diupayakan mampu menjalankan perannya dalam upaya promosi kesehatan dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyatun. 2010. *Buku Ajar Bidan Psikologi Ibu & Anak*. Jakarta : EGC.
- Friedman, Marlyn M. Dkk. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga edisi 5*. Jakarta : EGC.
- Hasari, L, J. 2014. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Kelas IV dan V di SDN Tuguran Gamping Sleman. Naskah Publikasi: Program
- Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
- Irianto, Kus. 2007. *Gizi dan Pola Hidup Sehat*. Bandung : Yrama Widya.
- Maryuni, A. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak Salam Kebidanan*. Jakarta : TIM.
- Miru, A, S. 2009. *Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Instalasi Listrik Siswa SMK Negeri 3 Makasar*. Skripsi Makasar : Fakultas UNM.

- Moehji, S. 2003. *Ilmu Gizi*. Jakarta:Papan Sinai
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis*, Edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Saefullah.2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Setiadi. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*.Bandung : Pustaka Setia.
- Soetjiningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sudrajat. 2013. *hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelaogyakarta* : Media abadi.